

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan modal utama bagi seseorang untuk menjalani kehidupan yang produktif. Produktifitas dalam hidup dapat dicapai melalui usaha dalam meningkatkan kualitas hidup. Kesehatan yang dimaksud tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga mencakup kesehatan umum dan secara khusus kesehatan gigi dan mulut. Beberapa hal yang dapat mengganggu kesehatan individu seseorang yaitu seperti kebiasaan merokok. Merokok dapat menyebabkan iritasi pada mulut akibat pembakaran. Kebiasaan merokok yang terlalu banyak dapat mengakibatkan semakin besar kemungkinan timbulnya penyakit pada gusi, yang dikenal dengan gingivitis (Raule dkk., 2021)

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 mencatat proporsi masalah kebiasaan merokok di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 28,8% (Kemenkes RI, 2018). Merokok adalah salah satu kebiasaan yang sering kali di temui dalam kehidupan sehari-hari baik pada orang dewasa maupun remaja. Kebiasaan merokok tidak hanya berdampak secara keseluruhan pada tubuh, tetapi juga dapat menyebabkan masalah kesehatan di dalam rongga mulut. Rongga mulut adalah tempat dimana zat-zat yang dihasilkan dari pembakaran rokok dapat diserap,

terutama pada jaringan lunak mulut yang lebih rentan terhadap efek rokok (Manibuy dkk., 2015)

Rongga mulut juga berperan sebagai pintu masuk bagi makanan, minuman, dan yang lainnya, termasuk rokok. Komponen berbahaya dalam rokok dapat menyebabkan iritasi pada rongga mulut ketika rokok dikonsumsi karena proses pembakaran. Panas yang dihasilkan dari pembakaran rokok dapat mengganggu aliran darah ke area mulut dan mengurangi produksi saliva. Zat-zat yang terkandung dalam rokok dapat mengendap pada permukaan gigi, menyebabkan gigi menjadi kasar, sehingga plak dan bakteri lebih mudah menempel. Merokok juga dapat mengganggu tingkat kebersihan gigi dan mulut, yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya periodontitis dan periodontitis ini merupakan kelanjutan dari gingivitis (Minnatillah dkk., 2020)

Berdasarkan data (Riskesdas, 2018) Daerah Istimewa Yogyakarta terungkap bahwa prevalensi perokok pada kelompok usia 20-24 tahun mencapai 25,66%. Informasi ini mengindikasikan tingginya jumlah perokok di kalangan muda, terutama di kalangan mahasiswa

Mahasiswa berada dalam kisaran usia 18-25 tahun, yang dikenal sebagai periode *emerging adulthood* atau masa transisi dewasa. Pada fase ini, individu sudah tidak sepenuhnya terikat oleh ketergantungan seperti masa anak-anak dan remaja, tetapi mereka juga belum memasuki tahap kewajiban yang harus dilakukan dalam

kehidupan dewasa. Penting untuk dicatat bahwa karakteristik utama pada masa ini adalah eksplorasi dalam berbagai aspek kehidupan (Sylvanita Hanifah, 2020)

Pada waktu tersebut individu mulai mencari arah kehidupan yang ingin ditempuh, mencari identitas pribadi, dan menggali gaya hidup yang sesuai dengan mereka. Tidaklah mudah melewati fase ini, dan sebagian mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam mengelola tanggung jawab mereka sendiri sepenuhnya, beberapa di antara mereka mungkin masih bergantung pada dukungan dari teman-teman dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Sylvanita Hanifah, 2020)

Univeritas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) adalah suatu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta, Indonesia yang beralamat di Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. UMY juga telah terakreditasi “Unggul” berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 793/SK/BAN-PT/AK-ISK/XII/2021. UMY terdiri dari beberapa fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Pendidikan Bahasa, Fakultas Agama Islam, Fakultas Hukum, Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik. Dan di Fakultas Teknik ini terdapat Jurusan Teknik Elektro. Mahasiswa Teknik elektro ini belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang Kesehatan gigi dan mulut khususnya tentang gingivitis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan September tahun 2023 dengan wawancara tentang pengetahuan gingivitis dan kebiasaan merokok kepada 10 mahasiswa Teknik elektro semester 3. Di dapatkan data bahwa

pengetahuan tentang gingivitis 40% dengan kriteria sedang dan 40% dengan kriteria buruk. Kebiasaan merokok sebagian besar (60%) dengan kriteria Sedang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian Karya Tulis Ilmiah tentang “ Gambaran Pengetahuan Tentang Gingivitis dan Kebiasaan Merokok Pada Mahasiswa” di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Program Studi Teknik Elektro Semester 3

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Gingivitis dan Kebiasaan Merokok Pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui Gambaran Pengetahuan Tentang Gingivitis dan Kebiasaan Merokok Pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui pengetahuan tentang gingivitis pada mahasiswa Semester 3 Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Diketahui kebiasaan merokok pada mahasiswa Semester 3 Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi kegiatan pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut yang mencakup upaya promotif dan preventif yaitu untuk mengetahui tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Gingivitis dan Kebiasaan Merokok Pada Mahasiswa

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu tentang Pengetahuan Gingivitis dan Kebiasaan Merokok pada Mahasiswa serta menambah kepustakaan Kesehatan gigi

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Penelitian ini dilakukan untuk menambah daftar kepustakaan berkaitan dengan pencegahan penyakit gigi dan mulut khususnya tentang gingivitis pada perokok

###### b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah informasi tentang gingivitis pada mahasiswa yang mempunyai kebiasaan merokok serta hasilnya dapat dikembangkan dan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

###### c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang gingivitis pada perokok terutama pada mahasiswa

#### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini belum pernah dilakukan di Program Studi Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian yang hampir sama pernah dilakukan oleh :

1. (Jovan, 2021) dengan judul Gambaran Gingivitis Pada Bapak-bapak Yang Mempunyai Kebiasaan Merokok. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang gingivitis dan perokok, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian, dan subyek yang diteliti
2. (Syahniati dkk., 2021) dengan judul Gingivitis Pada Perokok Remaja di Desa Kuang Dalam Timur Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021. Persamaan penelitian sama-sama meneliti tentang gingivitis dan perokok, sedangkan perbedaan dalam penelitian adalah tempat penelitian, waktu penelitian, dan subyek yang diteliti
3. (Sylvanita Hanifah, 2020) dengan judul Gambaran Perilaku Merokok Pada Mahasiswa di Kota Bandung. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang merokok pada mahasiswa, sedangkan perbedaannya terletak pada subyek yang diteliti, tempat penelitian, dan waktu penelitian.